

ABSTRAK

Dalam era globalisasi perusahaan berupaya untuk meningkatkan daya jual yang kompetitif agar mampu bersaing dengan berfokus pada pengelolaan rantai pasok. Pengelolaan dan penanggulangan risiko pada setiap proses menjadi tantangan bagi perusahaan saat ini. Ketidakpastian akan selalu ada pada setiap aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi aliran bahan dan komponen pada rantai pasok. PT. Tri Jaya Teknik Karawang adalah perusahaan manufaktur komponen sepeda motor. Saat ini, identifikasi risiko secara menyeluruh dan manajemen risiko belum dilakukan perusahaan padahal beberapa risiko yang terjadi membuat tidak tercapainya target produksi. Hal ini mengindikasikan PT. Tri Jaya Teknik Karawang belum melakukan pengendalian internal dalam operasional perusahaan dengan baik padahal risiko-risiko yang telah terjadi maupun yang berpotensi muncul adalah bagian yang tak terpisahkan dari proses organisasi. Maka dari itu diperlukan analisis risiko yang tepat sebagai upaya untuk memitigasi risiko tersebut. Penelitian ini menggunakan integrasi *fuzzy logic* dengan model *house of risk* (HOR). Model HOR terdiri dari dua fase dimana pada fase pertama adalah identifikasi kejadian risiko (*risk event*) dan agen risiko (*risk agent*). Lalu nilai *aggregate risk potential* (ARP) dihitung dengan pendekatan *fuzzy logic* pada penilaian *severity*, *occurrence*, dan *relation* dimana pengambilan data penilaian dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Dari proses diskusi dengan responden penelitian yaitu *technical director*, *operational director* dan *production head* maka diperoleh hasil bahwa dalam aktivitas rantai pasok PT. Tri Jaya Teknik Karawang terdapat 22 *risk event* dan 28 *risk agent* yang relevan. Dari diagram pareto diperoleh 14 *risk agent* terpilih dengan perbandingan 70:30 guna memfokuskan aksi mitigasi risiko. Setelah berdiskusi dan wawancara dengan responden penelitian didapatkan 12 *preventive action* sebagai nilai *input* HOR fase kedua dengan *output* berupa urutan prioritas tindakan mitigasi risiko sesuai dengan nilai *effectiveness to difficulty* (ETD) dari terbesar ke terkecil.

Kata Kunci: Rantai pasok, *House of Risk*, *Fuzzy Logic*, Mitigasi Risiko.